

## **ABSTRACT**

Anifah, Siti. 2013. *The Use of Folktale Movie in Teaching Narrative Writing for the Eight Grade Students at MTsN Gresik and SMPM 4 Giri Gresik.* Thesis, English Department, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Gresik. Advisor I, Slamet Asari, M.Pd. Advisor II, Ulfatul Ma'rifah, M.Pd

Key words: Writing. Narrative Text. Folktale Movie

Writing is a skill that is difficult to master in learning English. However, there was a way used by teachers in teaching writing. It was a folktale movie. Teachers used the media in teaching narrative writing. It could increase the students' writing score. There were two schools that successfully apply the media in teaching narrative writing. Those schools were MTsN Gresik and SMPM 4 Giri. The researcher intended to conduct research on how to teach narrative writing using folktale movie and how the students' response to the learning.

There were two statements of problem in this study: (1) *How is folktale movie used to teach narrative writing for the eighth grade students of MTsN Gresik and SMP Muhammadiyah 4 Giri?* (2) *How are the students' perceptions of those classes toward the use of folktale movie in the teaching narrative writing?* Thus the objectives of the study were to describe the use of media in the teaching and learning process and the students' perception towards it.

This study used descriptive qualitative research design. The subjects of this study were two English Teachers. They were Mr. Abdul Aziz and Mr. Mahbub Junaidi. Actually, the researcher took the data twice and the instrument of the study was the researcher herself by using tools of recording observation, questionnaire, and interview form. The researcher analyzed the data by using three steps. Those are data reduction, data display, and conclusion drawing.

The finding showed that in Pre-viewing teacher prepared the students to watch the video by taping their background knowledge, stimulating interest in the topic, and lessening their fear of unfamiliar vocabulary. In the Viewing the teacher played the video and made sure that the students understand the story well. In the last stage the teacher asked the students to write narrative text and discussed the students' writing result. The finding of the questionnaire showed that the students of those schools have positive perception to watch folktale movie in learning narrative writing.

## **ABSTRAKSI**

Anifah, Siti. 2013. *Penggunaan Film Cerita Rakyat dalam Pengajaran Menulis Narasi untuk Siswa Kelas Delapan MTsN Gresik dan SMPM 4 Giri Gresik.* Skripsi, Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gresik. Pembimbing I, Slamet Asari, M.Pd. Pembimbing II, Ulfatul ma'rifah, M.Pd

Kata kunci: Menulis. Teks naratif. Film Cerita Rakyat

Menulis adalah keterampilan yang sulit dikuasai dalam belajar bahasa Inggris. Namun, ada cara yang digunakan guru dalam pengajaran menulis, yaitu dengan menggunakan film cerita rakyat. Guru menggunakan media tersebut dalam pengajaran menulis narasi. Media tersebut dapat meningkatkan nilai menulis siswa. Ada dua sekolah yang berhasil menerapkan media tersebut dalam mengajar menulis narasi. Sekolah-sekolah tersebut adalah MTsN Gresik dan SMPM 4 Giri. Peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang bagaimana cara mengajar menulis narasi dengan menggunakan film cerita rakyat dan bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menulis dengan menggunakan media film cerita rakyat.

Ada dua pernyataan masalah dalam penelitian ini: (1) Bagaimana film cerita rakyat digunakan dalam pengajaran menulis narasi bagi siswa kelas VIII MTsN Gresik dan SMP Muhammadiyah 4 Giri? (2) Bagaimana persepsi siswa dari kelas-kelas tersebut terhadap penggunaan film cerita rakyat dalam pengajaran menulis narasi? Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media dalam proses pembelajaran dan persepsi siswa terhadap pembelajaran tersebut.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah dua guru bahasa Inggris, Mr Abdul Aziz dan Mr.Mahbub Junaidi. Peneliti mengambil data dua kali dan instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat pengamatan rekaman, kuesioner, dan lembar wawancara. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan tiga langkah, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan ini menunjukkan bahwa dalam sesi pendahuluan guru mempersiapkan siswa untuk menonton video dengan merekam latar belakang pengetahuan mereka, merangsang minat dalam topik, dan mengurangi ketakutan mereka terhadap kosakata asing. Dalam kegiatan inti guru memainkan video dan memastikan bahwa siswa memahami cerita dengan baik. Pada tahap terakhir guru meminta siswa untuk menulis teks naratif dan membahas hasil tulisan siswa. Temuan kuesioner menunjukkan bahwa siswa dari MTsN Gresik dan SMPM 4 Giri memiliki

